



Sistem Manajemen Perhitungan Bunga Pinjaman dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Eni Endaryati

eni@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jarot Dian Susatyo

jarot@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Vivi Kumalasari Subroto

viviks@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Hendri Rasminto

hendri@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Didik Darmadi

adi.stekom@gmail.com

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144

Korespondensi penulis : *eni@stekom.ac.id*

ABSTRACT *The use of technology is one solution in helping problems in various circles, both in the world of education and in companies. One of them is the application of an accounting information system to enter, process or report a company's accounting. This application can produce data processing quickly and accurately. This will of course save time and also reduce errors that occur when work is done manually. Like cooperatives, cooperatives must use an accounting information system so that work can be done quickly and accurately. PGRI Kosera's activities in Central Java are in the savings and loans sector. The savings and loan recording process at Kosera PGRI Central Java is not very effective, and because the recording process is repetitive, there is still too much risk of inaccurate and quick misinformation to be reported using Ms. Excel still requires previous data processing from bookkeeping, both deposits, loans and installments, resulting in delays in submitting reports to management. Therefore, in a computerized system that can process membership data, journals, savings transactions, loans and installments, reports made by the Kosera PGRI Cooperative will be valid in programming languages, especially in calculating installment interest costs and financial reports. From the results of the program created, data entry errors and interest calculation errors can be reduced, financial reports can be produced more quickly, and effective and efficient achievements can be achieved.*

Keyword : *System, Information, Accounting, FLAT Method*

Abstrak Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi dalam membantu permasalahan di berbagai kalangan, baik di dunia pendidikan maupun di perusahaan. Salah satunya adalah penerapan sistem informasi akuntansi untuk memasukkan, mengolah atau melaporkan akuntansi suatu perusahaan. Aplikasi ini dapat menghasilkan pengolahan data dengan cepat dan akurat. Hal ini tentunya akan menghemat waktu dan juga mengurangi kesalahan yang terjadi ketika pekerjaan dilakukan secara manual. Seperti halnya koperasi, koperasi juga harus menggunakan sistem informasi akuntansi agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat. Kegiatan PGRI Kosera di Jawa Tengah adalah pada bidang simpan pinjam. Proses pencatatan simpan pinjam di Kosera PGRI Jawa Tengah kurang efektif, dan karena proses pencatatannya yang berulang-ulang, maka masih besar resiko terjadinya kesalahan informasi yang tidak akurat dan cepat untuk dilaporkan menggunakan Ms. Excel masih memerlukan pengolahan data sebelumnya dari pembukuan, baik simpanan, pinjaman maupun

Received Mei 31, 2024; Revised Juni 05 2024; Juli 01, 2024

* Eni Endaryati, *eni@stekom.ac.id*

angsuran sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan kepada manajemen. Oleh karena itu, dalam sistem terkomputerisasi yang dapat mengolah data keanggotaan, jurnal, transaksi tabungan, pinjaman dan angsuran, laporan yang dibuat oleh Koperasi Koseria PGRI akan valid dalam bahasa pemrograman khususnya dalam perhitungan biaya bunga angsuran dan laporan keuangan. Dari hasil program yang dibuat, kesalahan pemasukan data dan kesalahan penghitungan bunga dapat dikurangi, laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat, serta pencapaian yang efektif dan efisien dapat tercapai.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Akuntansi, Metode FLAT

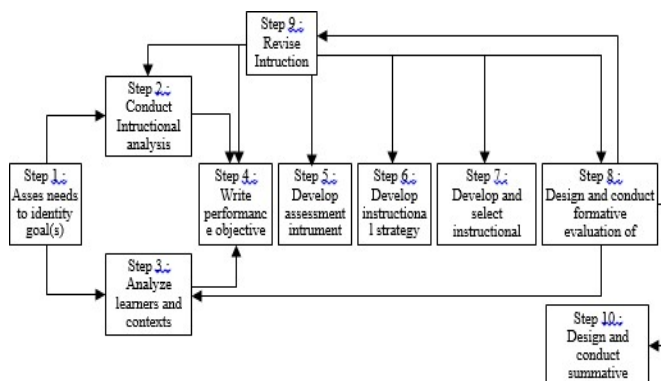
Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat karena perkembangan teknologi informasi merupakan hasil pemikiran manusia yang menciptakannya dan dapat mempengaruhi dunia, sehingga membawa perubahan-perubahan yang terjadi. Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi [1]. Untuk mendukung kegiatan operasi suatu organisasi perusahaan, tidak terlepas dari adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan, sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan [2]. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai. Untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan [3]. Dengan adanya sistem informasi akuntansi suatu Organisasi diharapkan mampu meningkatkan efektifitas dan efisien dalam organisasinya. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam organisasi adalah sistem informasi akuntansi dalam menentukan bunga pinjaman dan laporan untuk mendukung laporan keuangan. Koperasi Simpan Pinjam Jasa didirikan oleh para pengusaha kecil dan menengah pada dekade 1970-an yang memberi solusi dalam mengatasi kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan karena pada umumnya mereka mengelola usahanya secara tradisional. Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disusun untuk mempertegas jati diri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan Koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan Koperasi

sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, maka semakin jelas bahwa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Koperasi, kegiatan Usaha Simpan Pinjam perlu ditumbuh kembangkan agar Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi dapat melaksanakan fungsinya untuk menghimpun Simpanan Koperasi [4] dan Simpanan Berjangka Koperasi, dan memberikan pinjaman kepada anggota, serta Koperasi lain dan atau anggota Koperasi, dan membuat laporan transaksi yang ada di koperasi kepada pimpinan atau ketua koperasi. Sehingga ekosistem koperasi berjalan seperti yang di harapkan ketua atau pimpinan koperasi. Dalam menentukan bunga pada dasarnya merupakan kebijakan kerjasama sebagai kreditur. Umumnya, menghitung nilai bunga secara tetap (flat) dalam angsuran dalam jumlah tertentu digunakan oleh banyak koperasi jasa keuangan. [6]. Angsuran adalah sejumlah uang yang digunakan untuk diserahkan sedikit demi sedikit atau sekaligus untuk pembayaran seperti cicilan kredit, dan tempo adalah jangka waktu pelunasan pinjaman yang dinyatakan dalam hari, bulan dan tahun [1].

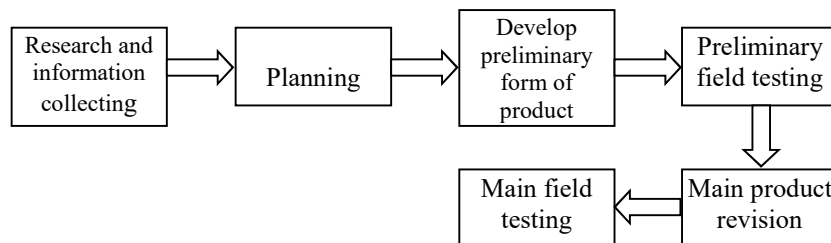
Metode Penelitian

Dalam penelitian pengembangan menggunakan prosedur pengembangan *Research and Development* sudah banyak dikembangkan. Pada dasarnya prosedur penelitian pengembangan dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tersebut sehingga mempermudah kita dalam mengembangkan aplikasi.

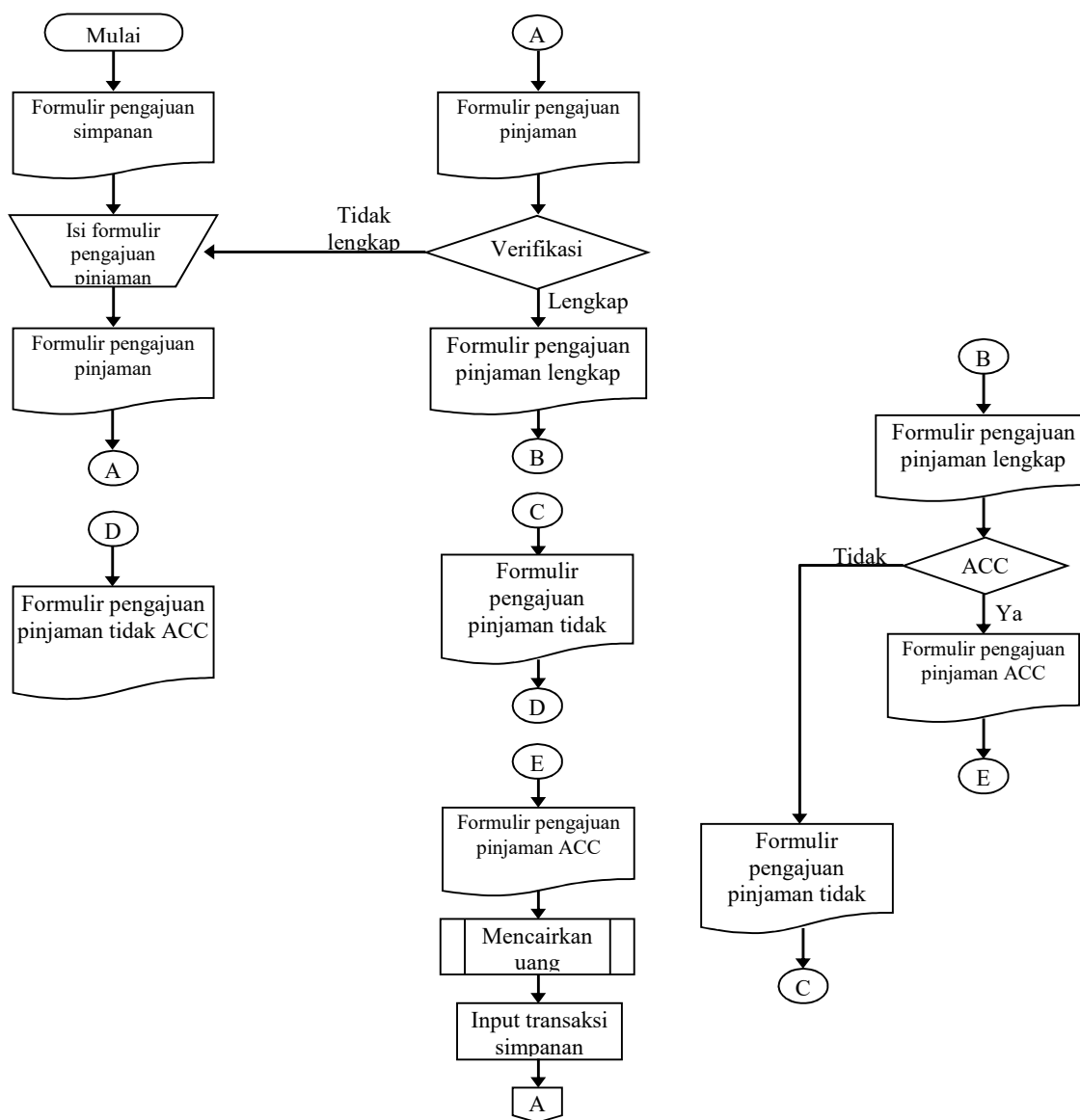


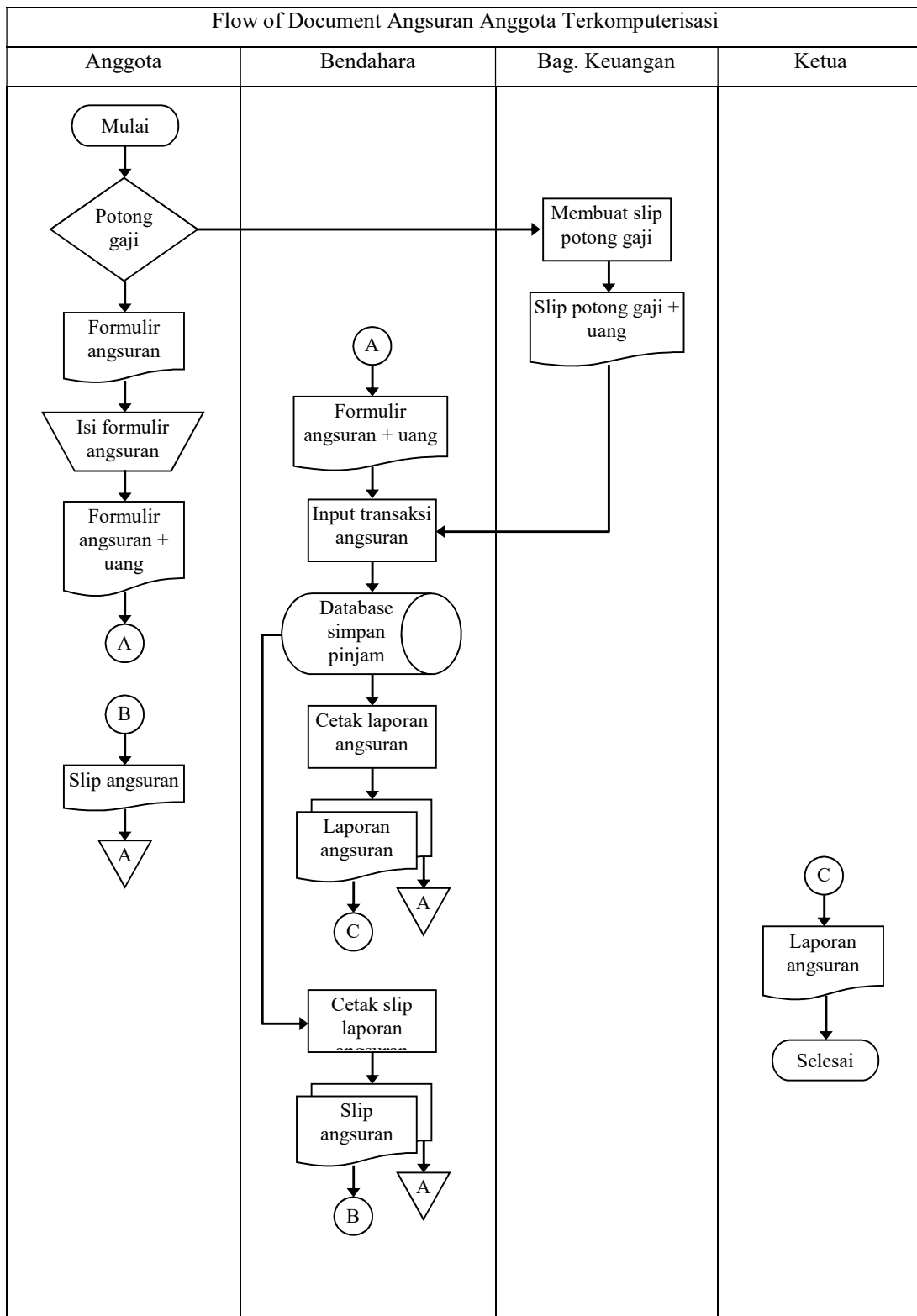
Gambar 1 : Tahapan R&D Gall, & Borg Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengembangan Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tersebut, Menurut Borg and Gall ada beberapa tahapannya yaitu:

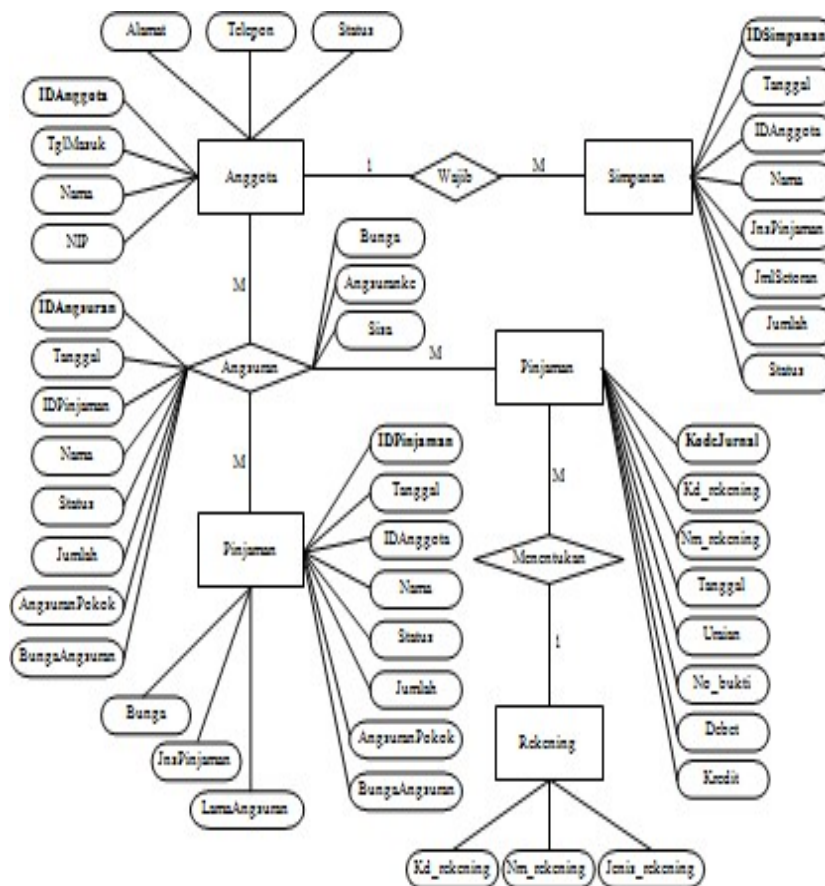


Hasil dan Pembahasan





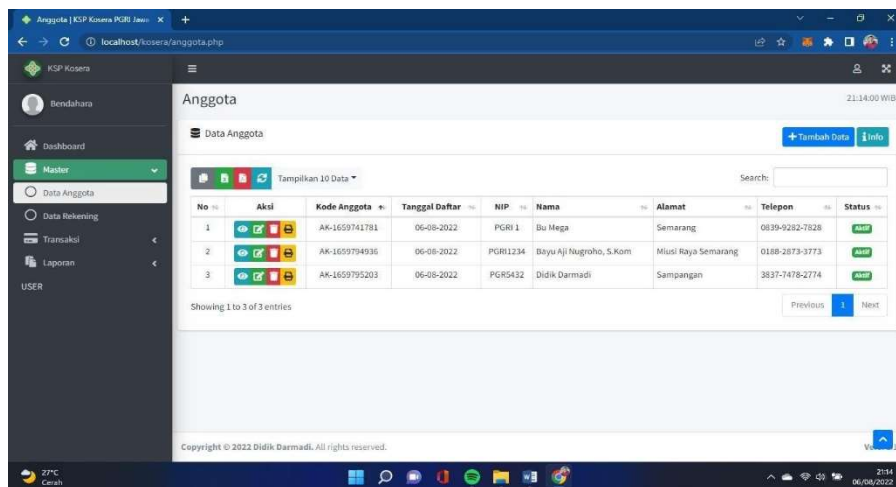
Gambar 2 : Flow of Document Pinjaman Anggota Terkomputerisasi



Gambar 4 : Entity Relationship Diagram

Form Data Anggota

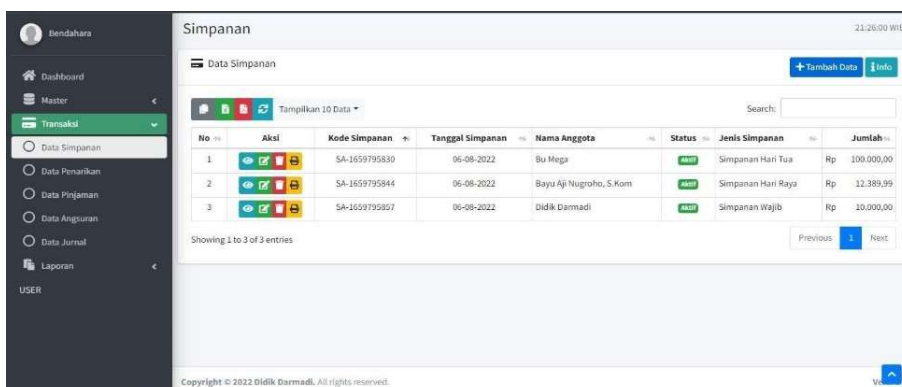
Form data anggota berfungsi untuk menginput data anggota yang belum terdaftar kedalam sistem. Dengan memasukkan data id anggota, nama, alamat, telepon, NIP. Dan lain – lain












Gambar 5 : Tampilan Form Data Anggota

Form Simpanan

Form simpanan berfungsi untuk memasukkan data simpanan anggota

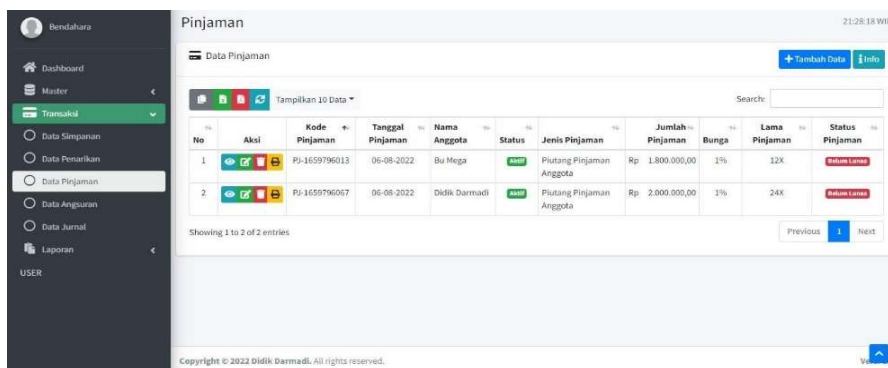








No	Aksi	Kode Simpanan	Tanggal Simpanan	Nama Anggota	Status	Jenis Simpanan	Jumlah
1	  	SA-1659795830	06-08-2022	Bu Mega	Aktif	Simpanan Hari Tua	Rp 100.000,00
2	  	SA-1659795844	06-08-2022	Bayu Aji Nugroho, S.Kom	Aktif	Simpanan Hari Raya	Rp 12.389,99
3	  	SA-1659795907	06-08-2022	Didik Darmadi	Aktif	Simpanan Wajib	Rp 10.000,00

Gambar 6 : Tampilan Form Simpanan

Form Pinjaman

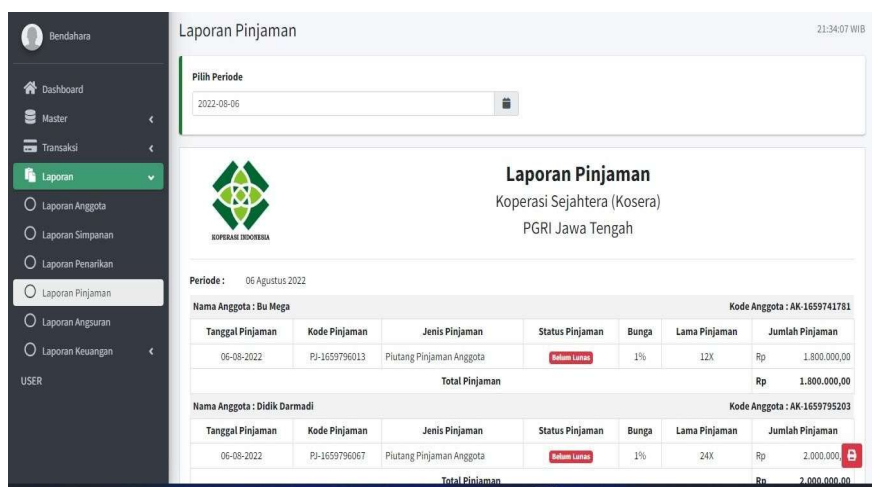
Form pinjaman berfungsi untuk memasukkan data pinjaman anggota.



No	Aksi	Kode Pinjaman	Tanggal Pinjaman	Nama Anggota	Status	Jenis Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Bunga	Lama Pinjaman	Status Pinjaman
1	  	PJ-1659796013	06-08-2022	Bu Mega	Aktif	Pinjaman Anggota	Rp 1.800.000,00	1%	12X	Belum Lunas
2	  	PJ-1659796067	06-08-2022	Didik Darmadi	Aktif	Pinjaman Anggota	Rp 2.000.000,00	1%	24X	Belum Lunas

Gambar 7 : Tampilan Form Pinjaman

Form Laporan Pinjaman



Laporan Pinjaman
Koperasi Sejahtera (Kosera)
PGRI Jawa Tengah

Periode: 06 Agustus 2022

Nama Anggota : Bu Mega Kode Anggota : AK.1659741781

Tanggal Pinjaman	Kode Pinjaman	Jenis Pinjaman	Status Pinjaman	Bunga	Lama Pinjaman	Jumlah Pinjaman
06-08-2022	PJ-1659796013	Pinjaman Anggota	Belum Lunas	1%	12X	Rp 1.800.000,00
Total Pinjaman						Rp 1.800.000,00

Nama Anggota : Didik Darmadi Kode Anggota : AK.1659795203

Tanggal Pinjaman	Kode Pinjaman	Jenis Pinjaman	Status Pinjaman	Bunga	Lama Pinjaman	Jumlah Pinjaman
06-08-2022	PJ-1659796067	Pinjaman Anggota	Belum Lunas	1%	24X	Rp 2.000.000,00
Total Pinjaman						Rp 2.000.000,00

Gambar 8 : Tampilan Laporan Pinjaman

Laporan Arus Kas
Koperasi Sejahtera (Kosera)
PGRI Jawa Tengah

Periode: 06 Agustus 2022 s/d 06 Agustus 2022

NO	URAIAN	KET	JUMLAH
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas:			
1.	Penerimaan Piutang Anggota	Rp	466.666,66
2.	Penerimaan Simpanan Anggota	A.1 Rp	112.389,99
3.	Penerimaan Kas dari Pelayanan pada Anggota	A.2 Rp	114.000,00
Pengeluaran Kas:			
1.	Penyaluran Pinjaman Anggota	Rp	3.800.000,00
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Rp -3.106.943,35
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan:			
Pengeluaran:			
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Rp 0,00
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			

Gambar 9 : Tampilan Laporan Arus Kas

Laporan PHU
Koperasi Sejahtera (Kosera)
PGRI Jawa Tengah

Periode: 06 Agustus 2022 s/d 06 Agustus 2022

NO	URAIAN	JUMLAH
A. PARTISIPASI ANGGOTA		
Partisipasi Bruto Anggota:		
420-10	Partisipasi Jasa Pinjaman Anggota	Rp 76.000,00
420-20	Partisipasi Jasa Provisi	Rp 38.000,00
Jumlah Partisipasi Bruto Anggota		Rp 114.000,00
Beban Pokok Anggota:		
Jumlah Beban Pokok Anggota		Rp 0,00
Partisipasi Netto Anggota (a)		Rp 114.000,00
B. PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA		
Laba (Rugi) Non-Anggota (b)		
SHU Keter (a+b)		Rp 114.000,00
C. BEBAN OPERASIONAL		
Beban Usaha:		
Beban Perikoperasian:		
Total Beban Operasional (c)		Rp 0,00
SHU Operasional (a+b-c)		Rp 114.000,00

Gambar 10 : Tampilan Laporan PHU

Laporan Neraca
Koperasi Sejahtera (Kosera)
PGRI Jawa Tengah

Periode: 06 Agustus 2022 s/d 06 Agustus 2022

ASET				KEWAJIBAN DAN MODAL			
NO	NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	KET	NO	NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	KET
1.1 Aset Lancar				2.1 Kewajiban Jangka Pendek			
111-10	Kas	Rp -3.096.943,35	C.1	211-10	Simpanan Hari Tua	Rp 100.000,00	C.3
113-10	Piutang Pinjaman Anggota	Rp 3.333.333,34	C.2	211-20	Simpanan Hari Raya	Rp 12.389,99	C.4
Jumlah Aset Lancar		Rp 236.389,99		Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 112.389,99	
1.2 Aset Tidak Lancar				2.2 Kewajiban Jangka Panjang			
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp 0,00		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		Rp 0,00	
3. Modal (Ekuitas)				3. Modal (Ekuitas)			
				310-20	Simpanan Wajib	Rp 10.000,00	C.5
				330-20	SHU Tahun Berjalan	Rp 114.000,00	C.6
				Jumlah Modal (Ekuitas)		Rp 124.000,00	
TOTAL ASET		Rp 236.389,99		TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 236.389,99	

Semarang, 07 Agustus 2022
Kosera PGRI Jawa Tengah

Gambar 11 : Tampilan Laporan Neraca

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi pinjaman metode flat memberikan kemudahan bagi pihak koperasi untuk menentukan bunga pinjaman dan berbasis web menerapkan pemfilteran tanggal dan tahun untuk menyajikan laporan keuangan, membuat tampilan laporan keuangan (neraca, arus kas, flu, dan semua transaksi) lebih cepat dan meminimalkan waktu pencatatan dan kesalahan pencatatan dibandingkan dengan sistem saat ini. Dengan Sistem informasi akuntansi simpan pinjam metode flat memudahkan bendahara untuk mencatat bunga dan penyajian laporan keuangan yang dapat dicetak secara langsung. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya memberikan sistem informasi akuntansi yang memberikan fasilitas untuk mengetahui anggota yang sudah melakukan pembayaran. Untuk memudahkan proses transaksi dan laporan keuangan penulis menyarankan agar perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada user dalam penggunaan sistem baru.

Daftar Pustaka

- [1] Mulyadi, 2016; “Sistem Informasi Akuntansi”, Jakarta : Salemba Empat,
- [2] Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2014; “Sistem Informasi Accounting Information Systems (Edisi 13)”
- [3] Azhar Susanto, 2013; “Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan”, Bandung : Edisi Perdana, Lingga Jaya,
- [4] Hery, 2014; “Akuntansi, Asset, Liabilitas, dan Ekuitas”, Jakarta: PT Grasindo,
- [5] Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). Educational Research: An Introduction, Fifth Edition: USA
- [6] Adenk Sudarwanto, 2013; “Akuntansi Koperasi”. Yogyakarta: Graha Ilmu,